

Kuartal Kedua 2017, Total Premi Bisnis Baru meningkat 20,4% 2017, Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh Tegar

- AAJI mencatat, Total pendapatan industri asuransi jiwa pada Q2 2017 adalah **Rp. 116,35 triliun, meningkat 16,5%** dibandingkan Q2 2016 senilai **Rp. 99,88 triliun**.
- Total pendapatan premi **Rp. 88,66 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar **Rp. 74,61 triliun, meningkat 18,8%**.
- Total klaim dan manfaat tercatat **meningkat 18,7%** menjadi **Rp. 53,08 triliun** dibandingkan kuartal kedua 2016 sebesar **Rp. 44,70 triliun**.
- Total tertanggung juga mencatatkan **pertumbuhan** sebesar **2,7%** menjadi **58,51 juta** orang dari **56,95 juta** orang pada pertengahan tahun 2016.
- Total tenaga pemasar berlisensi **bertambah 12,5%** menjadi **571.117 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sejumlah **507.821 orang**.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal II-2017

Hasil	Q2 2016	Q2 2017	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 99,88 triliun	Rp 116,35 triliun	16,5%
☐ Total Pendapatan Premi	Rp 74,61 triliun	Rp 88,66 triliun	18,8%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 43,41 triliun	Rp 55,73 triliun	28,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 31,19 triliun	Rp 32,93 triliun	5,6%
☐ Klaim Reasuransi	Rp 1,33 triliun	Rp 1,44 triliun	8,4%
☐ Pendapatan Lainnya	Rp 2,03 triliun	Rp 2,73 triliun	34,6%
Total aset	Rp 405,96 triliun	Rp 493,99 triliun	21,7%
☐ Jumlah investasi	Rp 362,92 triliun	Rp 435,59 triliun	20,0%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 44,70 triliun	Rp 53,08 triliun	18,7%
Total Tertanggung	56,95 juta orang	58,51 juta orang	2,7%
☐ Perorangan	19,11 juta orang	17,66 juta orang	-7,6%
☐ Kumpulan	37,84 juta orang	40,85 juta orang	7,9%
Jumlah agen berlisensi	507.821 orang	571.117 orang	12,5%

Jakarta 29/9 - Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tanggal 14 September 2017 yang lalu, baru selesai menyelenggarakan pemilihan Ketua Umum AAJI, dan telah terpilih kembali secara aklamasi, Hendrisman Rahim sebagai Ketua Umum AAJI periode 2017-2020.

Sampai saat ini AAJI masih mempersiapkan pembentukan anggota dewan pengurus yang baru, sehingga Laporan Kinerja Asuransi Jiwa Kuartal Kedua 2017, yang sedianya disampaikan melalui konferensi media, disampaikan melalui disseminasi siaran pers kepada rekan-rekan wartawan.

Pendapatan, Investasi dan Aset

AAJI mencatat pada kuartal kedua 2017, keseluruhan total pendapatan industri Asuransi Jiwa di pertengahan tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang bagus.

Industri asuransi jiwa pada kuartal kedua 2017 mencatatkan total pendapatan (*income*), pertumbuhan industri senilai Rp. 116,35 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp. 99,88 triliun atau meningkat sebesar 16,5%. Total pendapatan premi merupakan kontributor terbanyak atas total pendapatan industri asuransi jiwa, yakni sebesar 76,2%.

Pada kuartal kedua 2017, Total pendapatan premi bertumbuh 18,8% yang dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan menjadi Rp88,66 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp. 74,61 triliun.

Pertumbuhan total pendapatan premi didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang meningkat sebesar 33,7% dan berkontribusi sebesar 43,2%. Saluran keagenan dan distribusi alternative juga turut memberikan kontribusi positif terhadap jumlah pendapatan premi. Untuk saluran Keagenan berkontribusi 37,7% naik 8,6% dari tahun sebelumnya dan untuk distribusi alternative berkontribusi 19,1% naik 11,6% dari tahun sebelumnya.

Jumlah investasi pada kuartal kedua 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 20,0% atau Rp435,59 triliun. Kenaikan jumlah investasi ini menjadi kontributor utama dari kenaikan pada total aset, yakni sebesar 21,7%, atau senilai Rp. 493,99 triliun, melesat cukup tinggi dibanding pencapaian periode yang sama tahun 2016 senilai Rp. 405,96 triliun.

Berdasarkan pencapaian ini, terlihat bahwa industri asuransi jiwa terus tumbuh dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Industri Asuransi Jiwa juga mengalami perkembangan yang cepat dan semakin baik, selain meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya, juga menawarkan berbagai macam inovasi produk bagi nasabahnya.

Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan

Industri asuransi jiwa terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dalam membayarkan klaim, baik klaim murni saat risiko terjadi, maupun penarikan dana sebagian, penebusan polis, anuitas, dan manfaat lainnya.

Pada kuartal kedua 2017, total klaim dan manfaat meningkat 18,7% menjadi sebesar Rp53,08 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp. 44,70 triliun.

Klaim nilai tebus (*Surrender*), meningkat sebesar 30,0% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 29,96 triliun. Klaim ini memiliki porsi terbesar dalam pembayaran klaim dan manfaat, yakni sebesar 56,4%.

Klaim penarikan sebagian (*Partial Withdrawal*), juga mengalami pertumbuhan, meningkat sebesar 19,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2016, menjadi Rp. 7,61 triliun dan berkontribusi sebesar 14,3%.

Sementara klaim kesehatan (*medical*), di awal tahun ini tercatat 4,32 triliun, di mana 54,3% dari jumlah tersebut merupakan klaim asuransi kesehatan kumpulan dan sisanya sebesar 45,7% berasal dari klaim asuransi kesehatan perorangan.

Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar

Total tertanggung industri asuransi jiwa pada kuartal kedua 2017, mencatat pertumbuhan 2,7% menjadi 58.509.690 orang. Peningkatan ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan total tertanggung kumpulan meningkat 7,9% atau sebanyak 40.845.274 orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 sebanyak 37.839.340 orang.

Berdasarkan catatan, pertumbuhan jumlah tertanggung dalam periode kedua tahun 2016 dan 2017 adalah rata-rata sebesar 1,3%. Hal ini menandakan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk memiliki asuransi sebagai jaminan proteksi dalam kehidupannya sehari-hari.

Terkait tenaga pemasar berlisensi, peningkatan jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa pada kuartal kedua tahun ini sebesar 12,5% yaitu menjadi 571.117 orang, dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sejumlah 507.821 orang, di mana 90,8% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan.

AAJI juga mencatat, berdasarkan saluran distribusi pada kuartal kedua 2017:

- Saluran Keagenan **meningkat 12,6 %** menjadi **518.675 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **460.811 orang**;
- *Bancassurance* **meningkat 6,2 %** menjadi **27.161 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **25.572 orang**; dan

- Saluran alternatif **meningkat 17,9 %** menjadi **25.281 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **21.438 orang**

Berdasarkan produktivitas kerja, tenaga pemasar dari jalur keagenan memiliki rata-rata pencapaian produktivitas kerja dalam perolehan premi sebesar Rp. 24,77 juta. Sementara dari jalur *bancassurance* sebesar Rp. 1.131,21 juta dan dari saluran alternatif sebesar Rp. 324,94 juta.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : aaji.info@aaji.or.id

Website: www.aaji.or.id

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA Q2 2017

Last Updated on Sept 8, 09:00 AM

Hasil	Q2 2016	Q2 2017	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 99,88 triliun	Rp 116,35 triliun	16,5%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 74,61 triliun	Rp 88,66 triliun	18,8%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 43,41 triliun	Rp 55,73 triliun	28,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 31,19 triliun	Rp 32,93 triliun	5,6%
▪ Hasil Investasi	Rp 21,92 triliun	Rp 23,52 triliun	7,3%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 1,33 triliun	Rp 1,44 triliun	8,4%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 2,03 triliun	Rp 2,73 triliun	34,6%
Total aset	Rp 405,96 triliun	Rp 493,99 triliun	21,7%
▪ Jumlah investasi	Rp 362,92 triliun	Rp 435,59 triliun	20,0%
Total Cadangan Teknis	Rp 310,41 triliun	Rp 370,28 triliun	19,3%
▪ Cadangan Teknis Perorangan	Rp 268,53 triliun	Rp 323,25 triliun	20,4%
▪ Cadangan Teknis Kumpulan	Rp 41,89 triliun	Rp 47,02 triliun	12,3%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 44,70 triliun	Rp 53,08 triliun	18,7%
▪ Akhir kontrak	Rp 4,58 triliun	Rp 5,93 triliun	29,4%
▪ Meninggal Dunia	Rp 4,10 triliun	Rp 3,92 triliun	-4,3%
▪ Nilai Tebus (<i>Surrender</i>)	Rp 23,03 triliun	Rp 29,96 triliun	30,0%
▪ <i>Partial Withdrawal</i>	Rp 6,37 triliun	Rp 7,61 triliun	19,5%
▪ Kesehatan (Medical)	Rp 5,17 triliun	Rp 4,32 triliun	-16,4%
▪ Kesehatan Perorangan	Rp 2,10 triliun	Rp 1,98 triliun	-6,1%
▪ Kesehatan Kumpulan	Rp 3,07 triliun	Rp 2,35 triliun	-23,5%
▪ Lain-lain	Rp 1,46 triliun	Rp 1,34 triliun	-7,7%
Total Uang Pertanggungan	Rp 3.007,60 triliun	Rp 3.509,76 triliun	16,7%
▪ Perorangan	Rp 1.585,36 triliun	Rp 1.848,45 triliun	16,6%
▪ Kumpulan	Rp 1.422,24 triliun	Rp 1.661,31 triliun	16,8%
Total Polis	20.232.429	17.155.692	-15,2%
▪ Perorangan	16.112.951	16.490.019	2,3%
▪ Kumpulan	4.119.478	665.672	-83,8%
Total Tertanggung	56,95 juta orang	58,51 juta orang	2,7%
▪ Perorangan	19,11 juta orang	17,66 juta orang	-7,6%
▪ Kumpulan	37,84 juta orang	40,85 juta orang	7,9%
Jumlah agen berlisensi	507.821 orang	571.117 orang	12,5%

